

ABSTRAK

Sofina Tunnajah, 11410085, Kebahagiaan Pada Orang Dengan Epilepsi (ODE),
Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

Epilepsi atau orang Indonesia menyebutnya “Ayan” adalah salah satu penyakit yang banyak berada di Negara Berkembang salah satunya adalah Indonesia. Beberapa persen dari penderita tidak mendapatkan tritmen sama sekali. Serangan yang datang tiba-tiba tidak mengenal waktu dan tempat selain memberikan dampak medis, juga memberikan dampak psikologis bagi penderita. Banyak penderita merasa depresi, mengucilkan diri. Ditambah oleh stigma yang melekat pada masyarakat Indonesia saat ini yang keliru mengenai epilepsi bahwa epilepsi bukan penyakit tetapi akibat dari kekuatan gaib, kutukan, kesurupan bahkan sering dikaitkan dengan penyakit jiwa atau keadaan dengan intelegensi rendah hal tersebut membuat penderita mengalami isolasi sosial sehingga dampak dari semua itu membuat penderita terganggu kebahagiaannya. Padahal, pada dasarnya kebahagiaan mempunyai peran yang penting bagi orang-orang sakit, yakni memberikan umur panjang dan mencegah datangnya penyakit lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami kebahagiaan pada Orang Dengan Epilepsi (ODE) dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada Orang Dengan Epilepsi (ODE).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Partisipan dalam penelitian ini adalah dua orang yang mempunyai sakit epilepsi dan keunikan tersendiri. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan wawancara semi terstruktur tipe wawancara mendalam dan observasi. Hasil wawancara mendalam kemudian dibuat dalam bentuk transkrip, dikoding dan dianalisis sehingga ditemui poin-poin kebahagiaan dan faktor yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan makna kebahagiaan yang dirasakan oleh kedua partisipan, walaupun pada dasarnya kedua partisipan merasakan kebahagiaan melalui kepuasan terhadap masa lalu, kebahagiaan pada masa sekarang dan optimism terhadap masa depan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dimiliki, seperti dukungan social, emosi, karakter, pola pikir dan sebagainya. Faktor-faktor kebahagiaan yang merujuk pada Teori Seligman semua dirasakan oleh partisipan, kecuali pendidikan, iklim, ras dan jenis kelamin bagi partisipan pertama tidak mempengaruhi kebahagiaan karena kebahagiaan pada dasarnya bergantung pada diri sendiri. Faktor lain keluar dari teori Seligman adalah keluarga, pekerjaan, impian, komunitas dan bahan bacaan. Dalam meraih kebahagiaan, kedua partisipan melalui beberapa tahap, denial, kemarahan, penawaran, depresi, penerimaan dan rekonstruksi kebahagiaan. Bagi partisipan untuk terus memberikan energi positif dan sebagai model bagi semua orang khususnya ODE lain.

Kata Kunci : Kebahagiaan, ODE